

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel-variabel TQM yang diantaranya: Komitmen Manajer, Pelatihan, dan Perbaikan Berkesinambungan terhadap Kinerja Proyek dengan objek dan subjek penelitian yaitu manajer proyek konstruksi yang ada di D.I Yogyakarta. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan didapatkan sebanyak 36 sampel. Dari hasil uji yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Pelatihan memiliki pengaruh paling banyak atau tinggi terhadap kinerja proyek lalu disusul oleh Perbaikan Berkesinambungan. Adapun variabel Komitmen Manajer yang memiliki koefisien terendah sekaligus bernilai negatif terhadap Kinerja Proyek.
2. Komitmen Manajer, Pelatihan dan Perbaikan Berkesinambungan berpengaruh terhadap Kinerja Proyek sebesar 35,5%, yang berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen termasuk lemah
3. Komitmen Manajer tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Proyek, jadi meskipun Komitmen Manajer untuk meningkatkan kualitas output dari proyek tinggi hal itu tidak akan berpengaruh terhadap Kinerja Proyek.
4. Pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Proyek, jadi jika seorang manajer proyek mengikuti pelatihan maka proyek yang dikerjakan setelah mengikuti pelatihan akan meningkat kinerjanya. Keikutsertaan manajer proyek ke pelatihan manajemen proyek akan meningkatkan

keterampilan serta wawasannya untuk mengerjakan proyek, hal itu dapat meningkatkan tingkat produktivitas kerja, mutu kerja, moral kerja dan mengurangi kesalahan seseorang dalam bekerja sehingga Kinerja Proyek meningkat

5. Perbaikan Berkesinambungan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Proyek, jadi jika semakin baik praktik Perbaikan Berkesinambungan diterapkan pada proyek maka Kinerja Proyek akan meningkat.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan segala daya dan upaya agar penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal, namun masih ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan serta hambatan tersebut diantara lain yakni:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi jumlah responden yang masih terbilang sangat sedikit yakni 36 manajer proyek yang ada di D.I Yogyakarta, Hal ini disebabkan karena keterbatasan tenaga dan waktu dari peneliti untuk mendapatkan data yang lebih banyak.
2. Para responden memiliki latar belakang pengalaman proyek konstruksi yang bervariasi, ada yang telah memiliki pengalaman dalam mengerjakan proyek yang bernilai tinggi ada juga yang belum pernah. Hal ini yang membuat bervariasinya jawaban pada item-item pertanyaan pada kuesioner sehingga hasil dari penelitian ini masih belum memuaskan

3. Kurangnya literasi “pengaruh TQM terhadap kinerja proyek” yang bisa mendukung penelitian ini sehingga pondasi-pondasi penelitian ini masih belum cukup kuat.

C. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut ini:

1. Bagi para manajer proyek konstruksi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengimplementasikan manajemen mutu terpadu kedalam pengelolaan proyek terutama pada pelatihan dan perbaikan berkesinambungan karena kedua hal ini membuktikan mampu meningkatkan kinerja proyek. Meskipun komitmen manajer tidak mempengaruhi akan tetapi berdasarkan dari hasil penelitian ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi kinerja proyek.
2. Bagi peneliti selanjutnya, menambah jumlah responden untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, menambah variabel-variabel TQM yang belum dicantumkan seperti kepuasan pelanggan, keikutsertaan karyawan dan lain sebagainya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin menggunakan variabel komitmen manajer agar menambah kriteria responden seperti minimal nilai proyek yang pernah dikerjakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.